

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dipaparkan oleh peneliti pada BAB sebelumnya, terdapat tiga jenis gaya berbicara yang digunakan dalam dakwah Guru Gembul, yaitu:

1. Retorika Forensik. Gaya ini digunakan ketika Guru Gembul ingin meyakinkan penonton dengan argumen yang logis dan berdasarkan sumber yang kuat. Guru Gembul sering mengutip Al-Qur'an, hadis, serta kisah kehidupan Rasulullah SAW dan para sahabat untuk memperkuat pesan yang disampaikan.
2. Retorika Demonstratif. Gaya ini digunakan ketika Guru Gembul ingin memberikan pujian atau kritik terhadap sesuatu, baik itu perilaku seseorang, kelompok, atau institusi. Guru Gembul mengungkapkan berbagai pendapatnya secara jelas tentang hal-hal yang dianggap baik atau buruk dalam kehidupan.
3. Retorika Deliberatif. Gaya ini paling sering digunakan dalam dakwahnya. Dengan gaya ini, Guru Gembul mengajak audiens berdialog, berdiskusi, dan bersama-sama mencari solusi atas suatu permasalahan. Selanjutnya Guru Gembul juga menggunakan pendekatan ini untuk bisa terus dalam membangun pemahaman bersama dan menerima perbedaan pendapat dalam berdakwah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian yang sudah diuraikan oleh peneliti pada BAB sebelumnya, ada beberapa saran dari peneliti yang bisa dipertimbangkan untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Untuk Guru Gembul

Sebaiknya memperbanyak konten dakwah yang memungkinkan audiens berdiskusi secara sehat dan terbuka. Konten seperti ini dapat membantu masyarakat lebih menerima berbagai sudut pandang baru. Selain itu, tetap pertahankan gaya penyampaian yang lugas, santai, dan mudah dipahami agar dakwah semakin menarik dan efektif.

2. Untuk Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diharapkan dapat menambah kajian tentang cara mengelola dan menyajikan konten dakwah di media sosial. Hal ini penting agar konten dakwah lebih menarik dan bisa dinikmati oleh masyarakat luas. Dengan demikian, mahasiswa dan alumni bisa menjadi dai yang mampu mengikuti perkembangan zaman dan memiliki cara berpikir yang terbuka.

3. Untuk Masyarakat Umum

Diharapkan bisa berpikir lebih terbuka agar dapat melihat suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang. Dengan begitu, kita bisa menyampaikan pendapat dengan lebih bijak, memiliki pemikiran yang mandiri, serta lebih toleran terhadap perbedaan. Selain itu, penting juga untuk tidak mudah percaya pada informasi yang belum jelas kebenarannya agar terhindar dari berita hoaks.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Masih banyak aspek dari dakwah di media sosial yang bisa diteliti lebih dalam, baik dari sisi praktis maupun esensinya. Penelitian dapat dilakukan pada konten dakwah di channel YouTube Guru Gembul maupun kanal dakwah lainnya. Dengan penelitian lebih lanjut, diharapkan akan ada referensi baru yang bisa memperkaya ilmu komunikasi dan penyiaran, serta memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.